

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan dan analisis data hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara umum model *Problem Based Learning* menggunakan konteks ESD dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan membangun profil *sustainability awareness* siswa, secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

- 5.1.1 Kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model Problem Based Learning (PBL) menggunakan konteks ESD (Education for Sustainable Deelopment) diperoleh nilai rata-rata pretest-posttest sebesar 0,57 dengan kategori sedang.
- 5.1.2 Profil sustainability awareness siswa yaitu terbagi menjadi 3 kategori yaitu Sustainability practice awareness dengan presentase sebesar 57% telah dilakukan, Behavioral and attitude awareness presentase 63% telah dilakukan dan Emotional awareness dengan presentase 70% sering dilakukan oleh siswa.
- 5.1.3 Keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Konteks ESD (Education for Sustainable Development) pada materi Kalor untuk kegiatan guru adalah 96,3% dengan kategori hampir seluruh kegiatan terlaksana, sedangkan untuk kegiatan siswa sebesar 87,3% dengan kategori hampir seluruh kegiatan terlaksana.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model Real World Situation Problem Based Learning menggunakan Konteks ESD dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Usaha dan Energi di Kelas X, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

5.2.1.1 Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya siswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan konsep ESD (Education for Sustainable Development) sehingga pada saat proses pembelajaran siswa sudah memiliki pemahaman tersebut, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal

5.2.1.2 Sebaiknya angket ESD Awareness dihubungkan dengan materi pembelajaran yang sudah dilakukan. Angket ESD Awareness dapat menggunakan angket yang sudah ada namun peneliti perlu melakukan adaptasi angket sesuai dengan penelitiannya.

5.2.1.3 Adanya kelas pembanding agar data untuk mengetahui pengaruh konteks Education for Sustainable Development terhadap model Problem Based Learning lebih terlihat.

5.2.2 Bagi guru

Kepada guru dalam kegiatan pembelajaran harus selalu mengaitkan dengan permasalahan yang ada disekitar sehingga diharapkan setelah pembelajaran siswa lebih peduli terhadap permasalahan dan mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut. Dengan kata lain guru dapat memadukan isu-isu ESD di dalam kegiatan pembelajaran.